

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses belajar mengajar disekolah agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk mendapatkan kecerdasan, pengetahuan agama, pengendalian diri, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri. Pendidikan yang berkualitas harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas pendidik dan perubahan kurikulum. Kurikulum harus menyesuaikan dengan seiring berubahnya zaman serta menyesuaikan dengan kebutuhan, kondisi siswa, agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk perubahan kurikulum yang terjadi saat ini adalah penerapan kurikulum merdeka belajar untuk satuan pendidikan bagi tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Kurikulum merdeka ini diimplementasikan karena adanya krisis pembelajaran yang disebabkan oleh adanya virus yang menyebar ke seluruh dunia yang dimulai pada tahun 2019 atau yang disebut dengan Covid-19.

Kurikulum merdeka belajar diartikan sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas tekanan untuk menunjukkan bakat alami siswa yang berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Keunggulan kurikulum merdeka yaitu guru dapat mengajarkan sesuai dengan capaian siswa dan siswa pun dapat mengembangkannya, bagi siswa khususnya jenjang SMA tidak ada program peminatan di SMA sehingga siswa dapat memilih mata pelajaran sesuai minat dan

bakat. Pada kurikulum merdeka siswa dituntut aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih mengoptimalkan daya pikir dan kreativitas siswa untuk menambah keterampilan dan pengetahuannya, belajar menemukan melalui eksperimen.

Keunggulan kurikulum merdeka belajar bagi siswa yaitu siswa dapat memilih mata pelajaran yang ingin mereka pelajari sesuai dengan minat serta bakatnya, siswa tidak dipaksa untuk menguasai materi pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena sesuai dengan tingkat kompetensi siswa di setiap *fase* dan siswa jadi terbiasa menerapkan pola pikir kritis melalui pembelajaran berbasis proyek dengan melibatkan Profil Pelajar Pancasila. Keunggulan kurikulum merdeka belajar bagi guru yaitu guru dapat menentukan sendiri media ajar sesuai dengan keadaan siswa dan guru bisa menjadi lebih kreatif dan inovatif karena harus mengembangkan media ajar yang menarik untuk siswa.

Dengan berubahnya kurikulum merdeka belajar ini, baik siswa maupun guru juga harus mampu beradaptasi, terkhusus guru karena guru merupakan acuan siswa dalam pembelajaran. Karena apabila guru tidak mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum merdeka ini, maka siswa akan kebingungan bahkan kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Guru juga harus pandai dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah yang digunakan untuk merangsang suatu pikiran siswa, perhatian, maupun perasaan agar meningkatnya kemampuan dan keterampilan pada diri siswa terkhusus pada mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai permasalahan hidup sehari-hari yang pasti dialami oleh setiap manusia selama hidup di dunia. Pelaku-pelaku ekonomi baik konsumen, produsen, maupun distributor bertebaran di sekeliling kita menjadi buku terbuka yang siap untuk dipelajari. Mata pelajaran ekonomi perlu difungsikan sebagai pemicu untuk menumbuhkan kecerdasan, kemampuan dan keterampilan siswa. Pada kenyataannya mata pelajaran ekonomi sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Dengan perubahan kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam pemahaman materi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Kurikulum merdeka mendorong guru dan siswa dalam memiliki kebebasan berpikir sehingga dapat mengembangkan potensi siswa sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil Zakro (2022) menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar memberikan porsi yang besar dalam proses pembelajaran. Nilai yang diberikan kepada siswa lebih banyak memperhatikan proses siswa dalam menjalankan pembelajaran melalui asesmen sumatif dan formatif. Merdeka memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan bakat dan minatnya. Dengan menggunakan perubahan kurikulum merdeka sangat terasa disekolah, guru lebih luwes dalam mengajar kreatif untuk belajar sebanyak mungkin, dan juga lebih banyak tentang minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa. Proses Pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah mengemudi terkait dengan profil siswa Pancasila yang ditentukan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkarakter.

Penelitian Hildayati, Mayasari, dan Nurliani (2023) menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin ini sudah dapat dijalankan dengan baik terlihat dari tahap awal yang dijalankan sudah berjalan dengan baik selama satu semester walaupun masih dalam proses penyesuaian, dalam praktiknya program yang telah dijalankan seperti ekstrakurikuler, intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila sudah berjalan dengan baik. Kelebihan kurikulum merdeka belajar yaitu guru dibebaskan dalam mendesain pembelajaran, waktu belajar yang fleksibel dan mendidik peserta didik agar mempunyai kepribadian yang mandiri.

Penelitian terdahulu Arafu (2023) dari hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi merdeka yaitu sebuah kebebasan seseorang dalam menentukan cara berperilaku, berproses, berfikir, kreatif guna mengembangkan diri setiap individu dengan menentukan kemampuan dirinya sendiri. Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran yang mana pengajar menjadi fasilitator dan mediator serta motivasi bagi siswa agar mereka semangat untuk belajar. Dari hasil analisis data yang dilakukan mengatakan bahwa kurikulum Merdeka belajar telah berhasil di terapkan. Kurikulum merdeka belajar memiliki peran yang besar karena kurikulum sebelumnya masih terpacu dengan silabus yang diberikan, dengan diterapkan kurikulum merdeka belajar dapat menyesuaikan dengan keinginan siswa dan mengeksplor diri selama belajar di sekolah.

Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu pada penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana survei implementasi

kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi serta peneliti menggunakan sampel dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Pada penelitian kali ini penelitian akan melihat survei implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi, apakah dengan kurikulum merdeka siswa akan lebih giat belajar lebih termotivasi dalam belajar atau malah sebaliknya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Palembang diketahui bahwa SMA Negeri 1 Palembang telah menggunakan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi sejak 2022, terlihat bahwa suasana belajar di SMA Negeri 1 Palembang pembelajaran dilakukan dengan proyek sehingga siswa lebih aktif dalam belajar, guru hanya memberi arahan kepada siswa. Namun terdapat kendala yang dialami guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi yaitu siswa ada beberapa siswa yang masih bingung dalam melakukan proyek pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terjadi dikarenakan kurangnya mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi maka peneliti akan membahas lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Survei Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Kurikulum merdeka ini merupakan penerapan kurikulum baru yang dimana semua proses dan metode dalam kurikulum ini tentu berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya, dalam pelaksanaannya tentunya masih banyak guru dan siswa merasa kesulitan belajar menggunakan kurikulum merdeka terkhusus mata pelajaran ekonomi, maka untuk itu peneliti melihat survei implementasi pelaksanaan kurikulum merdeka belajar tersebut pada mata pelajaran ekonomi.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Pembatasan lingkup masalah pada penelitian ini yaitu peneliti hanya berfokus meneliti pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa

khususnya pada siswa SMA serta dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

1. Melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian secara ilmiah dan merumuskan hasilnya kedalam penulisan karya ilmiah. Dapat mempraktikkan ilmu yang telah peneliti terima sekaligus menjadi jawaban terhadap ketidaktahuan tentang perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, sehingga dapat mengerti bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi siswa dengan penerapan kurikulum merdeka belajar ini agar dapat menambah minat belajar, semangat dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi guru bermanfaat dalam peningkatan minat belajar, motivasi belajar, semangat siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi dan memperbanyak pengetahuan serta memberikan saran terutama dalam pengimplementasian kurikulum merdeka agar dapat dijalankan sesuai dengan apa yang diinginkan.
4. Bagi Sekolah dapat memberikan masukan untuk guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, dapat dijadikan sebagai saran dan informasi yang positif dan inovatif untuk pengoptimalan mutu pendidikan yang berkualitas khususnya pada mata pelajaran ekonomi, sehingga dalam proses pembelajaran guru bisa melaksanakan pengimplementasian kurikulum merdeka dan siswa mampu paham pada materi dengan baik.